
SOSIALISASI PENTINGNYA PEMAHAMAN KENAKALAN REMAJA DAN SOLUSINYA PADA SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI

Hesri Mintawati*, Wulan Widaningsih, Nur Rita Handayani, Kohar Pradesa, Rina Heryani

¹Universitas Nusaputra, Jl. Raya Cibolang No. 21, Cisaat, Sukabumi 43152

²Program Studi PGSD, Universitas Nusaputra ,

³Program studi PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia,

⁴Program studi PGSD Universitas Paramitha jakarta

*Email Corresponding: hesrimintawati@nusaputra.ac.id,

Diterima: 8 Desember 2022

Direview: 20 Januari 2023

Dipublis: 20 Februari 2023

Abstrak

Kenakalan remaja adalah perilaku seorang Remaja yang menyimpang atau negatif yang seharusnya tidak dilakukan, perilaku tersebut seperti merokok, minum-minuman keras Mencuri, Seks Gratis, Begadang. Perbuatan tersebut adalah contoh perbuatan yang melanggar hukum, agama, atau norma sosial. Hal ini penting untuk penelitian karena dapat mengganggu lingkungan. Komunikasi interpersonal dianggap paling efektif untuk kepemimpinan dan transformasi perilakunya. Anak-anak adalah tanggung jawab orang tua untuk Mencegah kenakalan remaja. di bawah kondisi ini Penelitian tentang komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak Mencegah Kenakalan Remaja dan Menemukan Hambatan Orang Tua. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan survey dan wawancara menggunakan data primer. Dimana tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meminimalisir perbuatan tidak baik para remaja dengan cara memberikan sosialisasi pentingnya pemahaman kenakalan remaja dan solusinya bagi SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI. Sosialisasi kenakalan remaja sehingga dapat menghasilkan informasi yang penting untuk siswa siswi SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Kenakalan remaja, menurut sosiolog Cartono, "kenakalan remaja" Sebuah bentuk pengabaian sosial pemuda berupa perilaku menyimpang; 2) Kenakalan remaja" juga diartikan sebagai perbuatan yang tidak boleh dilakukan oleh seorang remaja. Menurut Santrock, bahkan kejahatan dapat diterima secara sosial. 3) Menurut Silvia Yulia Ningsih (Youtuber dan kreator) kenakalan remaja adalah Perilaku sosial yang menyimpang di masyarakat.

Kata kunci: Sosialisasi, pemahaman, kenakalan remaja, kenakalan, remaja, solusi

PENDAHULUAN

Yayasan pengembangan system informasi dan manajemen sekolah menengah kejuruan SMK PASIMP PLUS KOTA SUKABUMI, merupakan sekolah favorit di kota sukabumi, sebagai kepala sekolah, bapak Jaja drajat S.H dengan NRKS 2002313002622411197631 menjadi atensi bagi setukpa lemdiklat polri dan merupakan target ceramah/ sosialisasi tentang keamanan dan keteriban masyarakat.

Tingginya Angka Kenakalan Remaja di Kota Sukabumi, Jawa Barat. Hal itu menjadi perhatian tersendiri bagi mahasiswa Resimen AP 51 Setukpa Lemdiklat Polri. Untuk mencegahnya, bukan hanya tanggung jawab Semua elemen, bukan hanya pemerintah dan aparat keamanan setempat Masyarakat, terutama orang tua, adalah benteng terkuat bagi anak-anak Jangan terjerumus ke dalam aktivitas negatif. Selanjutnya, orang tua Selalu awasi interaksi anak di sekitar rumah dan dengan

teman Teman bermain yang takut untuk berpartisipasi atau bahkan jatuh ke dalam hal negatif Geng motor, penyalahgunaan narkoba, insiden lainnya, dll. kejahatan lainnya. Juga bersama mereka adalah mahasiswa dari Resimen 51AP Setukpa Lemdiklat Polri. Kuliah Keselamatan dan Jaminan Sosial tentang Kenakalan Remaja di SMA Pasim Plus Sukabumi. Ini sebagai gambaran umum Anak-anak sekolah, terutama kaum muda antara usia 12 dan 18 tahun Bertahun-tahun untuk mencegah kenakalan remaja secara memadai Efisien. Kuliah keselamatan dan jaminan sosial untuk siswa SMA Pasim Plus Sukabumi Sebagai bagian dari Program Pendidikan Pelajar Setukpa Pelatihan Polisi Resimen AP ke-51 TA 2022 dengan tema “kenakalan remaja” Materi kuliah dapat membantu Anda memahami cara mencegah Selain untuk merespon kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan, Membantu Siswa Remaja Hidup Lebih Banyak di Akhirat.

kenakalan remaja (Juvenile delinquency) ialah perilaku jahat (dursila), atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda; merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Kenakalan remaja adalah tindakan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh remaja, dimana tindakan tersebut dapat membuat seseorang atau remaja yang melakukannya masuk ke dalam penjara (Karlina, 2020, Suryandari, 2020).

Usaha preventif dalam pencegahan kenakalan remaja dengan cara memberikan pemahaman tentang kenakalan remaja dan jenis jenisnya serta bagaimana menanggulangi kenakalan remaja agar tidak berkembang menjadi preventif (pencegahan) (Elfemi, 2022, Elisanti & Ardianto, 2021). Peran aktif semua pihak I kontribusi setukpa lemdiklat polri yang merupakan liding sektor sekolah pembentukan perwira dimana dalam prosesnya serdik SIP angkatan 51 TA 2022 mempelajari fungsi teknis binmas dimana dalam implementasinya memberikan sosialisasi dan ceramah keamanan ketertiban masyarakat dalam hal ini SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI menjadi target untuk diberikan sosialisasi tentang pentingnya pemahaman kenakalan remaja.

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar (Rini, et al, 2020, Albanjari, 2018).

Sosialisasi adalah suatu proses yang membantu anggota masyarakat untuk belajar dan Page 3 9 menyesuaikan diri terhadap bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya, agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompok tersebut. Sosialisasi merupakan proses sosial tempat seorang individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku orang-orang disekitarnya (Abdullah, et al, 2018). Pelaksanaan sosialisasi pentingnya pemahaman tentang kenakalan remaja diawali oleh pre test dan diakhiri dengan post test. Pada saat pelaksanaan sosialisasi dihadiri oleh 150 siswa siswi SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI dan dihadiri oleh ketua yayasan, kepala sekolah dan guru guru.

Kenakalan remaja dapat diakibatkan oleh banyak faktor, antara lain: Kebersamaan dengan teman sebaya dan pengaruh lingkungan tempat mereka berinteraksi sehari-hari, serta pengaruh pengaruh dari diri mereka sendiri. Pada masa ini remaja sedang mengalami perubahan pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan tersebut bersifat fisik, sosial, emosional dan psikologis. Remaja pada tahap perkembangan ini rentan terhadap perilaku menyimpang, ditandai dengan perilaku yang bertentangan dengan norma sosial, dan dapat menimbulkan kecemasan bahkan merugikan orang-orang di sekitarnya. Motivasi kenakalan remaja semata-mata untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan saat ini, dan dengan terlibat dalam bentuk-bentuk kenakalan

yang dilakukan remaja, dimungkinkan untuk menghindari kejadian yang tidak disukainya (Een, et al, 2020, Fitri, et al, 2019, Artini, 2018).

Selama masa remaja, kepribadian anak terbentuk saat anak menemukan jati dirinya. Ada berbagai cara untuk menemukan identitas, baik positif maupun negatif. Hubungan seksual dan pengaruh lingkungan merupakan salah satu faktor yang membentuk kepribadian remaja, dan perilaku remaja yang sebenarnya adalah ilegal, bertentangan dengan kondisi sosial, dan masalah sosial. Isu atau isu sosial menyangkut nilai-nilai sosial dan moral serta perilaku menyimpang, ilegal, dan destruktif. Jadi masalah sosial tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan masyarakat dalam memutuskan apa yang baik dan apa yang buruk. Masa remaja merupakan masa transisi dan pertumbuhan yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional dan psikologis (Rulmuzu, 2021, Hutahean, et al, 2020).

Ada dua hal yang mempengaruhi kepribadian remaja. Mereka adalah pengaruh eksternal dan pengaruh internal. Pengaruh eksternal adalah pengaruh lingkungan yang mempengaruhi pembentukan kepribadian remaja, lingkungan pergaulan juga dapat membentuk watak dan karakter remaja, dan pengaruh internal adalah pengaruh dari dalam diri remaja. memancarkan dengan sendirinya. Remaja yang agresif dan arogan tumbuh dan berkembang sangat berbeda dari yang seharusnya. Kasus kenakalan remaja terjadi di seluruh tanah air, baik di kota besar maupun di pedesaan. Kenakalan remaja sangat akrab dan sering ditemukan melalui pengalaman langsung kenakalan remaja dalam kehidupan sehari-hari, berita TV, dan acara-acara masyarakat. Seiring dengan itu, kasus kenakalan remaja juga terlihat di SNS. Di Banjarnegara, seorang siswa terlibat dalam razia polisi saat bersekolah. Anak-anak sekolah bermain playstation dan nongkrong di toko selama pelajaran (Sabat, 2021, Utami & Raharjo, 2021, Riamah, 2018).

METODE

Dalam metode pelaksanaan sosialisasi pentingnya pemahaman tentang kenakalan remaja direncanakan secara tiga bulan, sampai pada saat pelaksanaan pada saat dimana kordinasi dengan kepala dinas KCD wilayah IV sukabumi doctor nonong winarni M.Pd, menetapkan data jumlah sekolah SMA/SMK se kota serta kabupaten sukabumi dengan data sebagai berikut dan koordinasitentang kalender pendidikan TK,SD,SMP,SMA,SMK,SLB provisi jawa barat tahun pelajaran 2021/2022.

Dari hasil koordinasi dengan kepala dinas pendidikan wilayah IV kota sukabumi, bahwa pelaksanaan bisa dilaksanakan pada tanggal 25 juli s/d 28 juli 2022 diharapkan siswa siswa tahun ajaran baru bisa mengikuti acara tersebut. Dengan pengambilan data sekolah dan jadwal, melalui metode kualitatif dengan observasi, pengamatan dan wawancara kepada pihak yang terkait tentang pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan judul sosialisasi pentingnya pemahaman tentang kenakalan remaja.

Pada saat pelaksanaan dihadiri oleh siswa siswi SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI dengan jumlah 150 siswa, metode ceramah dan brain storming (curah pendapat) dilaksanakan selama 3 jam di aula terbuka ruang passim plus yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Pada proses pelaksanaan diawali dengan sambutan ketua yayasan ibu wati dan terjadi dialog testimony sebagai wujud rasa terimakasih dari pihak setukpa khususnya serdik SIP angkatan 51 TA 2022 dan dilaksanakan juga testimoni perwakilan siswa SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI dan dilaksanakan secara Tanya jawab antara pemateri dengan peserta didik SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI.

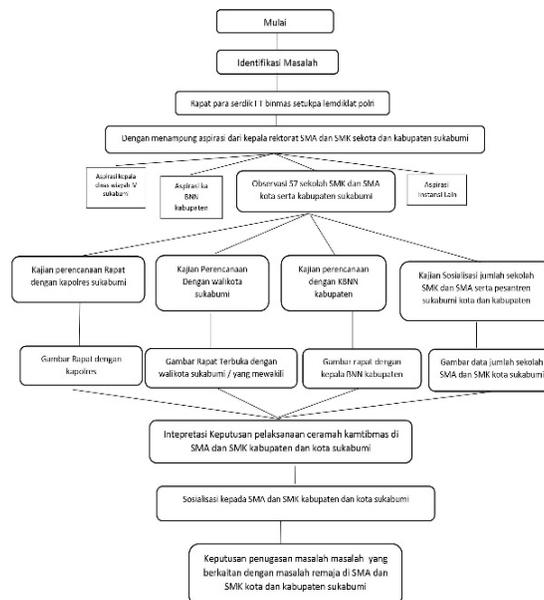
Sebagai rujukan tebusan yang diberikn kepada walikota, bupati, kapolres, para kepala sekolah yang ada di kota sukabumi maupun kabupaten. Pengabdian masyarakat ini diawali dengan data Pemerintah menetapkan 57 sekolah SMA, SMK di kota serta Kabupaten Sukabumi. Dengan adanya beberapa kasus terkait kenakalan remaja maka peneliti melakukan rapat para serdik FT

binmas kasetukpa lemdiklat polri sebagai dasar untuk mengagendakan rapat terbuka bersama masyarakat.

Langkah kedua adalah rapat terbuka para serdik FT binmas kasetukpa lemdiklat polri, serta ketua yayasan dan kepala sekolah SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI, untuk menampung aspirasi dari para kepala sekolah SMA dan SMK sekota dan kabupaten sukabum , langkah ini dilakukan untuk mengetahui seberapa persen tingkat keampahan kenakalan remaja pada siswa siswi di SMA dan SMK sekota serta kabupaten sukabumi, dalam hal ini penulis mendata seluruh usulan para kepala sekolah yang selanjutnya dijadikan dasar untuk membuat kajian perencanaan sosialisasi pentingnya pemahaman kenakalan remaja dan solusinya.

Langkah ketiga peneliti bersama dengan ketua yayasan dan kepala sekolah SMK PASIM PLUS KOA SUKABUMI serta para kepala sekolah SMA/ SMK kota dan kabupaten sukabumi, untuk melakukan observasi dan melihat langsung 57 sekolah SMA dan SMK sekota serta kabupaten sukabumi yang meliputi sebepa persen tingkat pemahaman siswa siswi sekolah SMA dan SMK sekota serta kabupaten sukabumi tentang pentingnya pemahaman kenakalan remaja.

Langkah keempat, melakukan kajian teknis yang bertujuan untuk menghasilkan perencanaan tentang sosialisasi dan sekolah yang menjadi tujuan dari pelaksanaan ini. Langkah kelima, peneliti melakukan workshop atau rapat terbuka yang dilaksanakan oleh kepala kapolres, walikota sukabumi, dan KBNN kabupaten, sekaligus pelaksanaan sosialisasi pentingnya pemahaman kenakaln remaja dan solusinya kepada siswa siswi SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI. Workshop ini bertujuan untuk menghasilkan keputusan mengenai sosialisasi di sekolah tersebut.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai dasar perencanaan sosialisasi kenakalan remaja dan solusinya pada SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI menjadi salah satu pemahaman penting bagi seorang remaja di zaman revolusi seperti sekarang. Peneliti melaksanakan observasi dan wawancara secara langsung kepada

para kepala sekolah SMA dan SMK sekota serta sekabupaen sukabumi dan didapatkan bahwa remaja yang ada pada zaman sekarang kurang asupan materi tentang pentingnya pemahaman kenakalan remaja dan solusinya sehingga menyebabkan anak nya melangkah pada jalan yang negatif, serta kurang nya bimbingan dari orang tua juga ikut mempengaruhi kondisi remaja. Untuk tahap awal peneliti memberikan sosialisasi kepada siswa siswai SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI agar mengerti tentang kenakalan remaja.

Jadwal pengabdian kepada masyarakat dimulai dari rapat dengan para serdik FT binmas setukpa lemdiklat polri dan dengan menampung aspirasi dari para kepala sekolah SMK dan SMA sekota serta kabupaten sukabumi. Dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Waktu Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Rapat Dosen Binmas				24/1								
2	Kordinasi Kadis Pendidikan Wil. IV Kota Sukabumi		26/1										
3	Kordinasi KKBN		30/1										
4	Kordinasi Walikota				31/2								
5	Kordinasi Bupati				1/2								
6	Kordinasi Sat. Narkoba Polres				2/2								
7	Observasi 57 Sekolah					3/2							
8	Kordinasi ke 57 Sekolah						6/2						
9	Ceramah Kamtibmas ke seluruh sekolah						10/8						
10	Rapat evaluasi							14/2					
11	Pengumpulan Laporan Kegiatan								16/2				
12	Penyusunan Jurnal PKM								17/2				
13	Penyusunan Jurnal PKM								20/2				
14	Publikasi									22/2			

Setelah membuat jadwal rencana kegiatan sosialisasi, selanjutnya adalah menghitung rencana anggaran biaya sebagai dasar untuk mempersiapkan anggaran sebelum pelaksanaan sosialisasi pada SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI, dalam membuat rencana anggaran perlu diuraikan secara detail tentang ítem pekerjaan quality, dikelompokan berdasarkan target prioritas pada siswa siswi SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI. Dijelaskan pada **Tabel 2.**

Tabel 2. Biaya Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Anggaran Biaya			
		<i>Mandiri</i>	<i>Institusi</i>	<i>Mitra</i>	<i>Jumlah Rp</i>
1	Cendra mata	Rp.500.000			Rp. 500.000
2	Bola basket 3			Rp. 750.000	Rp. 750.000
3	Spanduk	Rp.125.000			Rp. 125.000
4	Foto copy pre test dan post test	Rp. 125.000			Rp. 125.000
5	Luaran publikasi jurnal		Rp450.000		Rp. 450.000
6	Dana pribadi	Rp.500.000			Rp.500.000
7	Helm 10			Rp4.500.000	Rp4.500.000
	Jumlah				Rp6.950.000

Berdasarkan target siswa siswi sosialisasi pada SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI, langkah awal dengan serdik yaitu setukpa lemdiklat polri yang akan memberikan biaya awal kepada siswa siswi SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI diawali dengan rapat para serdik FT binmas setukpa lemdiklat polri dan membicarakan tentang aspirasi apa saja yang disarankan para kepala sekolah, serta berdiskusi dan menyelesaikan masalah bersama, hasil pembahasan sebagai berikut, setukpa lemdiklat polri yang dikepalai oleh Brigjen Pol Mardiaz Kusin Dwihananto memberikan atensi berupa luaran publikasi jurnal sebesar Rp.450.000 yang disosialisasikan langsung pada saat hari pelaksanaan, bertempat di aula terbuka SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI, dihadiri oleh ketua yayasan ibu wati, dan kepala skolah SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI bapak sudrajat, SMK Pengembangan Sistem Informasi dan Manajemen (Pasim) Plus Sukabumi merupakan salah satu sekolah SMK swasta favorit di Kota Sukabumi. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya lulusan SMP yang berminat belajar di sekolah yang beralamat di Jalan Prana No. 8A Kota Sukabumi.

Kendati baru berdiri di tahun 2011, SMK Pasim Plus telah terakreditasi A (amat baik), dengan jumlah siswa yang terdaftar mencapai 426 siswa. Meskipun SMK Pasim Plus merupakan SMK swasta, sekolah yang berada dibawah pembinaan Universitas Nasional Pasim Bandung itu, memiliki standar khusus untuk calon siswa baru. Tapi perlu di ingat, standar yang diterapkan di SMK Pasim Plus bukanlah standar tes masuk, melainkan tes kepribadian (psikotes) untuk pemilihan paket keahlian, yang sesuai dengan karakter, bakat, dan minat siswa.

Berdasarkan hasil rapat koordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan dokumen perencanaan, observasi dan pengamatan langsung ke lokasi serta rapat secara terbuka dengan para serdik dan para kepala sekolah telah menghasilkan musyawarah dan mufakat dengan keputusan memberikan sosialisasi kepada sekolah SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI. Sosialisasi ini dengan memberikan pre test dan post test sebanyak 10 soal.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah membantu siswa siswi SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI yang mempunyai permasalahan dalam kurangnya bimbingan tentang pentingnya pemahaman kenakala remaja dan solusinya. Pengabdian masyarakat ini telah menghasilkan dokumen perencanaan kegiatan dan biaya pemberian kontribusi sebesar Rp.6.950.000. Hasil kajian perencanaan sosialisasi sangat bermanfaat bagi remaja terutama siswa siswi SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI untuk membantu pemberian pemahaman, implementasi dari hasil kegiatan telah dibentuk panitia pelaksana dan perlunya dana pengabdian masyarakat ini lebih lanjut memantau serta mensosialisasikan tentang kurangnya dana.

REFERENSI

- Abdullah, N. N., & Nasionalita, K. (2018). Pengaruh Sosialisasi Terhadap Pengetahuan Pelajar Mengenai HOAX. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 6(1), 120.
- Albanjari, E. S. (2018). Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Masa Transisi. *Tadrib*, 4(2), 246-259.
- Artini, B. (2018). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kenakalan Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).
- Elfemi, N., Yuhelna, Y., Anggreta, D. K., Isnaini, I., Erningsih, E., & Sarbaitinil, S. (2022). Sosialisasi Penanggulangan Kenakalan Remaja: Upaya Preventif pada Remaja Awal. *Jurnal Pendidik Indonesia (JPIIn)*, 5(2), 528-534.
- Elisanti, A. D., & Ardianto, E. T. (2021). Pendampingan Posyandu Remaja Sebagai Upaya Preventif Kenakalan Remaja Di Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 88-89.
- Een, E., Tagela, U., & Irawan, S. (2020). Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 4(1), 30-42.
- Fitri, R. P., & Oktaviani, Y. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa-Siswi Man 2 Model Kota Pekanbaru Tahun 2018. *Jomis (Journal Of Midwifery Science)*, 3(2), 84-90.
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 147-158.
- Riamah, E. Z. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kenakalan Remaja. *Menara Ilmu*, 12(11).
- Rini, Nursafitriyani, S., Ramlah, R., & Mustika, D. (2020). *Upaya Penanggulangan Peningkatan Kenakalan Remaja (Studi di kepolisian sektor kecamatan muara sabak timur kabupaten tanjung jabung timur)* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Rulmuzu, F. (2021). Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(1).
- Sabat, S. (2021). Studi Kasus Tentang Faktor-Faktor Penyebab Dan Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja Kelas Xi Sma Negeri 6 Kupang. *Jurnal Gatranusantara*, 19(1), 49-55.
- Suryandari, S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 4(1), 23-29.
- Utami, A. C. N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1-15.